



PT. BPR
BANK KERTIAWAN
KANTOR PUSAT

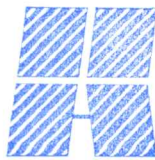
**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT. BPR BANK KERTIAWAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Denpasar, 24 April 2026

Direksi



PT. BPR
BANK KERTIAWAN

Emic Dwi Setyawati GS,SE.MBA

Direktur Utama

Nyoman Yudhi Hartawan, SE, M.Si, Ak

Direktur Operasional

Gusti Ayu Kade Ratih, S.Ak

Direktur Kepatuhan

Dewan Komisaris

Sang Kompiang Ratwiatma,SH.MM

Komisaris Utama

I Made Kertiawan Agus Adi P,SE.MM

Komisaris

Drs. I Nyoman Sender, MM

Komisaris

📍 Jl. Prof. Dr. Ida Bagus Mantra No. 88 Kesiman Kertalangu - Denpasar

☎ (0361) 461327

📞 0821 5758 9988

✉ info@bankkertiawan.com



2025

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



PT. BPR BANK KERTIAWAN

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	<i>1</i>
II. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	<i>4</i>
III. Profil PT. BPR Bank Kertiawan	<i>6</i>
IV. Penjelasan Direksi	<i>8</i>
V. Tata Kelola Keberlanjutan	<i>10</i>
VI. Kinerja Keberlanjutan	<i>12</i>
VII. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	<i>16</i>
VIII. Umpan Balik	<i>17</i>
IX. Tangapan Bank terhadap Umpan Balik Laporan Tahunan	<i>18</i>
Lampiran	

Kata Pengantar

Pada tahun 2025 BPR Bank Kertiawan telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR Bank Kertiawan menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

BPR Bank Kertiawan sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindari pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini BPR Bank Kertiawan berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) BPR Bank Kertiawan Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. Sebagaimana ketentuan dari OJK BPR wajib menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2025 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 dan wajib disampaikan ke OJK bersamaan dengan Laporan Tahunan Tahun 2025 melalui APOLO (Aplikasi Pelaporan Online OJK) paling lambat akhir April 2026. Dengan demikian BPR Bank Kertiawan menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.



I. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

A. Tentang Laporan Keberlanjutan

1. Tentang Laporan Keberlanjutan

Sebagai tindak lanjut POJK No. 51 / POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) setiap tahunnya. Penyusunan dan penyampaian Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026 bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

- a. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
- b. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
- c. Profil Singkat BPR
- d. Penjelasan Direksi
- e. Tata kelola keberlanjutan
- f. Kinerja keberlanjutan
- g. Verifikasi tertulis dari pihak independen
- h. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
- i. Tanggapan BPR terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

2. Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR Bank Kertiawan tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dan laporan keuangan audit untuk tahun buku 2025. BPR Bank Kertiawan membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) tahun 2025. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan BPR Bank Kertiawan tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

a. Prinsip isi meliputi:

- 1) Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
- 2) Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

b. Prinsip kualitas adalah:

- 1) Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
- 2) Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
- 3) Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasinya.
- 4) Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
- 5) Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh BPR untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR Bank Kertiawan serta seluruh pemangku kepentingan. Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017.

a. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR Bank Kertiawan adalah:

- 1) Investasi yang bertanggung jawab
Pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik, melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
- 2) Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan
Penerapan prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan dilakukan dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR Bank Kertiawan dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
- 3) Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup
Menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
- 4) Prinsip Tata Kelola
Menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
- 5) Prinsip Komunikasi yang Informatif
Menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR Bank Kertiawan <https://bankkertiawan.com>

6) Prinsip Inklusif

Menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan keuangan BPR Bank Kertiawan.

7) Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas

Dalam menyusun program keberlanjutan, mempertimbangkan sektor- sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

8) Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi

Membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau instansi terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

b. Tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) :

- 1) Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.
- 2) Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
- 3) Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional.

B. Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank Kertiawan dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

II. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

A. Kinerja Aspek Ekonomi

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	84.749	73.241	45.509
Total Kredit Yang Diberikan (Rp)	451.314	383.447	292.568
Total Aset (Rp)	627.957	542.897	379.764
Laba Bersih (Rp)	15.931	12.262	9.605
Nasabah (CIF)	5.900	5.816	4.906

B. Kinerja Aspek Sosial

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Total Karyawan	133	126	102
Biaya Tenaga Kerja	16.004	11.037	9.114
Biaya Pendidikan & Pelatihan	616	220	274
Dana Sosial Yang Disalurkan (CSR)	5	157	3

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain. Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas.

C. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	20	367	296
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	159	156	133
Beban Penggunaan Air (Rp)	2	2	2
Beban Penggunaan BBM (Rp)	235	210	231

Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank Kertiawan berkomitmen terus melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2025.

1. Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2025, beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami penurunan dari nominal Rp 367 juta tahun 2024 menjadi Rp 20 juta di tahun 2025. Kedepannya Bank akan terus berupaya melakukan penghematan kertas yang dilakukan adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo serta dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser semua laporan luring (*offline*) menjadi daring (*online*) membantu untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*). Adanya layanan Melody by Bank Kertiawan juga membantu dalam pengurangan penggunaan kertas dan cetakan mengingat pembukaan rekening dapat dilakukan secara online dan bukti kepemilikan diterbitkan berupa *advis* secara online.

2. Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana-prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di BPR Bank Kertiawan mengalami kenaikan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank akan dievaluasi kembali dan diharapkan dapat terlaksana dengan baik untuk efisiensi penggunaan listrik.

3. Efisiensi Penggunaan Air

Air merupakan salah satu kebutuhan pokok yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bank menyadari bahwa pentingnya menghemat air untuk kelestarian lingkungan. Adapun beberapa cara yang akan dilakukan untuk menghemat air yaitu menggunakan air sesuai kebutuhan, menutup keran air jika tidak digunakan serta menggunakan air dengan efisien.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di BPR Bank Kertiawan stabil sebesar Rp. 2 juta, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat terlaksana dengan baik.

4. Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM dipakai untuk kendaraan operasional kantor. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank yaitu bensin dan solar. Berdasarkan tabel diatas terlihat penggunaan BBM mengalami kenaikan dari Rp. 210 juta pada tahun 2024 menjadi Rp. 235 juta pada tahun 2025, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank akan dievaluasi kembali.

III. Profil PT. BPR Bank Kertiawan

A. Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	PT. BPR Bank Kertiawan
Alamat	Jl. Prof. Dr. Ida Bagus Mantra No. 88 Kesiman Kertalangu, Denpasar
Nomor Telepon	(0361) 461327
Email	bank_kertiawan@yahoo.co.uk
Website	https://bankkertiawan.com

B. Profil Perusahaan

1. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank dengan pelayanan yang prima dan menjadi mitra terpercaya dalam melayani UMKM di wilayah Bali dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

2. Misi Keberlanjutan

- Memberikan solusi pada setiap masalah keuangan kepada masyarakat guna meningkatkan produktifitas usahanya.
- Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kontribusi terhadap pembangunan daerah.
- Meningkatkan kualitas SDM yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.

C. Skala Usaha Bank

1. Total Aset dan Kewajiban

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	627.957	542.897	379.764
Kewajiban	547.768	472.639	315.667

2. Jumlah Pegawai

Pada tahun 2025 BPR Bank Kertiawan memiliki SDM total 133 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Denpasar. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

3. Persentase Kepemilikan Saham

Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
I Made Kertiawan Agus Adi Putra, SE. MM	9.586	9.586.000.000	47,93%
Ni Made Sukerti, BA	5.606	5.606.000.000	28,03%
Emic Dwi Setyawati G.S., SE, MBA	2.808	2.808.000.000	14,04%
Uji Panca Mahendrawati G.S., SE.Ak	2.000	2.000.000.000	10,00%

4. Jaringan Kantor

No	Kantor	Alamat
1	Kantor Pusat	Jl. Prof. Dr. Ida Bagus Mantra No. 88, Kesiman Kertalangu Denpasar
2	Kantor Cabang Kuta	Jl. Kendedes (Pertokoan Kendedes No. 4) Kuta, Badung
3	Kantor Cabang Tabanan	Jl. Ir. Soekarno, Kediri, Tabanan
4	Kantor Cabang Gianyar	Jl. By Pass Dharma Giri, Buruan, Gianyar
5	Kantor Kas Singapadu	Jl. Raya Singapadu, Sukawati, Gianyar
6	Kantor Kas Dalung	Jl. Raya Padang Luwih No. 214C Dalung, Kuta Badung

5. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

D. Produk dan Layanan

Produk/Layanan	Deskripsi	
Tabungan	1. Tabungan Kertiawan Poin	6. Tabungan Berjangka Hari Raya
	2. Tabungan Kertiawan Prima	7. Tabungan Pramodya
	3. Tabungan Simpanan Pelajar	8. Tabungan Arisan Kertiawan
	4. Tabungan Berjangka Mapan	9. Tabungan Poin Melody
	5. Tabungan Berjangka Mapan Pendidikan	10. Tabungan Masa Depan melody
Deposito	1. Deposito Kertiawan	
	2. Deposito Kertiawan Plus	
	3. Deposito Melody	
Kredit	1. Kredit Modal Kerja	
	2. Kredit Konsumtif	
	3. Kredit Investasi	
Layanan	1. Mobile Banking "Melody by Bank Kertiawan"	
	2. Virtual Account Danamon	
	3. Virtual Account BCA	
	4. Agen BRI Link	
	5. Agen BJB Bisa	

IV. Penjelasan Direksi

A. Kebijakan Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

BPR Bank Kertiawan berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi-strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan keberlanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

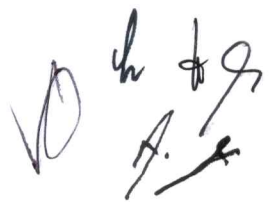
Selama tahun 2025, BPR Bank Kertiawan belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan serta melakukan kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR Bank Kertiawan kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan

berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

D. Apresiasi

BPR Bank Kertiawan memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di BPR Bank Kertiawan. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan menjadi kekuatan untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar BPR Bank Kertiawan mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.



V. Tata Kelola Keberlanjutan

A. Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (*GCG - Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola BPR Bank Kertiawan adalah sebagai berikut :

1. RUPS adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan BPR Bank Kertiawam telah ditunjuk Tim Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut :

Ketua	Direktur Utama
Anggota	1. Direktur Operasional
	2. Direktur Kepatuhan
	3. Kepala SKAI
	4. Kepala SKK, SKMR, APU & PPT
	5. Kadiv. Bisnis & Pengembangan
	6. Kepala Cabang
	7. Manajer Financial Manajemen & IT
	8. Manajer HR, Tata Usaha & Rumah Tangga

Tugas Tim Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan, yaitu :

1. Bertanggung jawab terhadap perencanaan program keuangan berkelanjutan
2. Melaksanakan dan monitoring program keuangan berkelanjutan
3. Melakukan evaluasi pelaksanaan program keuangan berkelanjutan

Penerapan kebijakan Manajemen Risiko BPR Bank Kertiawan diimplementasikan dengan menggunakan model *Three Lines of Defense* (Pendekatan Tiga Garis Pertahanan) yang terdiri atas :

1. Pertahanan Lini Pertama

Pada lini pertama, Unit kerja bisnis bertanggung jawab untuk mengendalikan dan memitigasi risiko dalam bisnis.

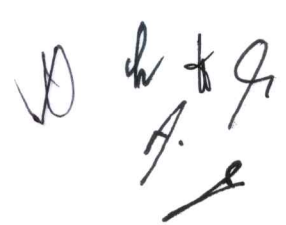


2. Pertahanan Lini Kedua

Pertahanan lini kedua sebagai fungsi pemantauan independen oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang berfungsi secara umum selain memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan perundang-undangan dan regulator, lini pertahanan kedua bertanggung jawab untuk menetapkan pedoman dan arahan melalui pengembangan kebijakan, kajian dan rekomendasi terkait pengendalian risiko.

3. Pertahanan Lini Ketiga

Sebagai pertahanan lini ketiga, Satuan Kerja Audit Intern bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan bertugas menilai secara independen kesesuaian proses penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan serta dengan ketentuan dari regulator.



VI. Kinerja Keberlanjutan

A. Kinerja Ekonomi

BPR Bank Kertiawan telah memiliki Rencana Bisnis Bank (RBB) setiap tahun yang disusun dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko. Pada RBB termuat peningkatan kinerja usaha serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai target dan waktu yang ditetapkan. Secara umum kinerja keuangan BPR Bank Kertiawan dalam 3 (tiga) tahun terakhir mengalami peningkatan dengan data sebagai berikut :

dalam Jutaan Rp

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	627.957	542.897	379.764
Kredit Yang Diberikan	451.314	383.447	292.568
Tabungan	107.878	101.821	75.506
Deposito	326.738	266.749	208.611
Pendapatan	84.809	73.241	45.509
Beban	64.514	56.744	32.069
Laba Bersih	15.931	12.262	9.605
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPM)	28,71	24,09	27,95
KAP	7,60	5,20	3,46
NPL gross	13,18	9,01	5,17
NPL nett	11,45	7,46	3,91
Return on Asset (ROA)	3,52	3,50	3,65
Return on Equity (ROE)	22,84	20,51	17,46
Net Interest Margin (NIM)	7,08	7,11	7,74
Rasio Efisiensi (BOPO)	75,32	78,98	70,47
Loan to Deposit Ratio (LDR)	103,84	104,04	84,09



B. Kinerja Sosial

Pencapaian kinerja BPR Bank Kertiawan tidak lepas dari dukungan para pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan. Pemangku kepentingan internal antara lain manajemen dan seluruh karyawan sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen/nasabah, pemerintah serta masyarakat di sekitar. Masing-masing pemangku kepentingan memberikan kontribusi dalam mewujudkan target dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan.

1. Ketenagakerjaan

a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Pemenuhan Hak Karyawan

BPR Bank Kertiawan melakukan rekrutmen dan pengembangan karyawan yang secara berkelanjutan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan dalam membangun karir serta sebagai metode untuk menyiapkan karyawan (kaderisasi) menjadi pemimpin di masa yang akan datang. Pemenuhan hak-hak normatif karyawan diberikan sebagaimana diatur dalam Pertauran Perusahaan

b. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Menjamin lingkungan kerja yang layak dan aman dengan menjaga kebersihan serta menerapkan Kode Etik Bankir dalam berperilaku. BPR Bank Kertiawan bertekad untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil atau zero accident dengan menyediakan berbagai peralatan K3 sebagai kesiapsiagaan apabila terjadi situasi darurat, seperti alat pemadam api ringan, kotak P3K dan lain-lain.

c. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Menyelenggarakan pelatihan secara berkesinambungan baik melalui daring maupun luring yang diselenggarakan oleh pihak internal ataupun pihak eksternal.

2. Masyarakat

a. Literasi dan Inklusi Keuangan

PT. BPR Bank Kertiawan rutin melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan pada tahun 2025 dengan tujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang produk, layanan serta topik keuangan berkelanjutan dan menyediakan akses keuangan yang setara kepada seluruh masyarakat. Kegiatan literasi dan inklusi keuangan rutin dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam semester.

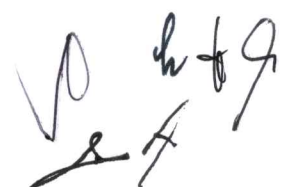
b. Mekanisme pengaduan Masyarakat

Setiap pengaduan nasabah telah diterima, ditangani dan diselesaikan sesuai dengan kebijakan internal dan eksternal tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat.

c. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Tanggung jawab sosial dan lingkungan diwujudkannyatakan oleh PT. BPR Bank Kertiawan dengan :

- a) Berbagi kasih kepada masyarakat yang kurang mampu
- b) Menjaga kebersihan lingkungan kantor
- c) Memberikan bantuan dana untuk kegiatan sosial kepada komunitas/instansi dalam bidang kelestarian dan ekosistem alam
- d) Memberikan program beasiswa pendidikan



C. Kinerja Lingkungan Hidup

Selaras dengan komitmen mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan, BPR Bank Kertiawan senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian, menghindari pemberian kredit terhadap perusahaan yang memberikan kontribusi terhadap pencemaran lingkungan. Selain dalam segi pembiayaan yang memperhatikan prinsip kelestarian lingkungan, komitmen BPR Bank Kertiawan terhadap lingkungan diwujudkan melalui operasional bank yang ramah lingkungan seperti menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), efisiensi penggunaan kertas, listrik, air dan BBM.

Selama tahun 2025, komitmen dan konsistensi BPR Bank Kertiawan terkait kelestarian lingkungan membawa hasil dengan tidak adanya pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan. Selain itu, juga tidak terdapat denda/sanksi yang dijatuhkan kepada Perusahaan karena ketidaktaatan atau pelanggaran terhadap undang-undang yang berkaitan dengan masalah lingkungan.

D. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

1. Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Bank Kertiawan senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

2. Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR Bank Kertiawan telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, penyampaian informasi atas persyaratan, manfaat dan risiko dilakukan melalui website, media sosial, mobile banking dan menyediakan formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) untuk dipahami dan ditandatangani oleh nasabah sebelum memilih produk.

3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Bank Kertiawan telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR Bank Kertiawan dalam penyaluran dana wajib memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Bank Kertiawan pada tahun pelaporan.

4. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR Bank Kertiawan maupun perintah dari regulator (OJK).

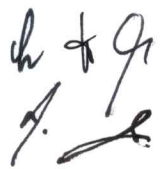


5. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Bank Kertiawan telah melakukan survey terhadap tingkat kepuasan nasabah terhadap produk dan/ atau layanan Keuangan Berkelanjutan dengan menggunakan metode *Customer Satisfaction Score* (CSAT). Pengambilan sampel responden yang mengisi survey dilakukan dengan cara purposive random sampling dimana sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

VII. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR Bank Kertiawan yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.



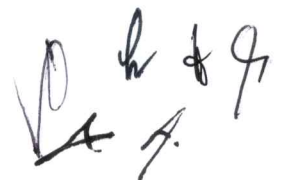
VIII. Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR Bank Kertiawan yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR Bank Kertiawan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR Bank Kertiawan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

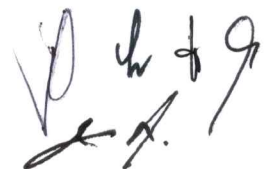
Ni Made Marlita Puji Astuti
SKK, SKMR, APU dan PPT

PT. BPR Bank Kertiawan
Jl. Prof. Dr. Ida Bagus Mantra No. 88 Kesiman Kertalangu
Denpasar 80237
Telepone : (0361) 461327
E-mail : bank_kertiawan@yahoo.co.uk



IX. Tanggapan Bank terhadap Umpan Balik Laporan Tahunanan

BPR Bank Kertiawan belum mendapat umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT. BPR BANK KERTIAWAN
TAHUN 2025

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Komisaris	3	0	3	2,26%
2	Direksi	1	2	3	2,26%
3	Pejabat Eksekutif	6	3	9	6,77%
4	Supervisor	9	7	16	12,03%
5	Staff	49	53	102	76,69%
	Jumlah	68	65	133	100,00%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Sarjana	47	47	94	70,68%
2	Diploma	1	8	9	6,77%
3	SMK/SMA	17	10	27	20,30%
4	SMP	3	0	3	2,26%
	Jumlah	68	65	133	100,00%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	59	49	108	81,20%
2	Kontrak	8	12	20	15,04%
3	Percobaan	1	4	5	3,76%
	Jumlah	68	65	133	100,00%

Handwritten signature/initials

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	8	3	11	8,27%
2	41 s/d 50 Tahun	14	14	28	21,05%
3	31 s/d 40 Tahun	26	13	39	29,32%
4	21 s/d 30 Tahun	20	33	53	39,85%
5	18 s/d 20 Tahun	0	2	2	1,50%
	Jumlah	68	65	133	100,00%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	2	0	2	1,50%
2	Generation X 1965 - 1980	14	13	27	20,30%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	37	22	59	44,36%
4	Generation Z 1997 - 2012	15	30	45	33,83%
	Jumlah	68	65	133	100,00%



**LAPORAN REALISASI PROGRAM KERJA
AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2025**

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	Penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha Bank dengan kriteria dan kategori kegiatan usaha berkelanjutan. Tujuan: Mapping kategori berdasarkan sektor ekonomi Indikator Ketercapaian : Telah dilakukan penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha Bank dengan kriteria dan kategori kegiatan usaha berkelanjutan Sumber Daya yang Dibutuhkan : Sumber Daya Manusia Penanggung Jawab : Bagian Bisnis dan Pengembangan.	01 Jan 2025 s/d 31 Jan 2025	Klasifikasi kegiatan usaha Bank dengan kriteria dan kategori kegiatan usaha berkelanjutan telah dilaksanakan
2	Pengelolaan gedung kantor berbasis ramah lingkungan (<i>green office</i>) Tujuan: Mengurangi penggunaan elektronik seperti AC, penggunaan lampu hemat energi (penghematan energi dan penggunaan kertas) Indikator Ketercapaian : Dapat mengurangi penggunaan elektronik seperti AC, penggunaan lampu hemat energi (penghematan energi) dan penggunaan kertas Sumber Daya yang Dibutuhkan : Dana dan Sumber Daya Manusia Penanggung Jawab : Bagian SDM	01 Jan 2025 s/d 31 Jan 2025	Adanya penerapan digitalisasi pelaporan (dari luring menjadi daring) serta pengembangan layanan Melody by Bank Kertiawan akan membantu dalam pengurangan penggunaan kertas dan cetakan (<i>paperless</i>) serta peningkatan efisiensi penggunaan listrik & air
3	Penyesuaian SOP pada unit yang sudah ada terkait keuangan berkelanjutan Tujuan: Menambahkan penyesuaian kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Indikator Ketercapaian : Telah terbentuknya SOP pada unit yang sudah ada terkait keuangan berkelanjutan Sumber Daya yang Dibutuhkan : Dana dan Sumber Daya Manusia Penanggung Jawab : Bagian Kepatuhan	01 Jan 2025 s/d 31 Desember 2025	Standar Prosedur Penerapan Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Bank Kertiawan Nomor 006/SP/XI.01/2024 tanggal 01 November 2024 telah ditetapkan





PT. BPR

BANK KERTIAWAN

4	Sosialisasi dan Edukasi kepada Manajemen, unit bisnis dan pengembangan terkait produk/jasa keuangan berkelanjutan Tujuan: Memahami kebijakan dan mengimplmentasikan keuangan berkelanjutan. Indikator Ketercapaian : Sosialisasi dan Edukasi diikuti oleh Manajemen, unit bisnis dan pengembangan Sumber Daya yang Dibutuhkan : Dana dan Sumber Daya Manusia Penanggung Jawab : Bagian Kepatuhan, SDM, Bisnis dan Pengembangan	01 Feb 2025 s/d 29 Feb 2025	Sosialisasi kepada Manajemen, unit bisnis dan pengembangan terkait produk/jasa keuangan berkelanjutan telah dilaksanakan
5	Melakukan inovasi produk/jasa keuangan berkelanjutan Tujuan: 1. Memberikan fasilitas kredit kepada sektor pertanian dan usaha mikro 2. Pemberian kredit distribusi motor dan mobil Listrik untuk kendaraan pribadi 3. Pemberian kredit kepada proyek yang menggunakan bahan kimia ramah lingkungan dan proses kimia yang mengurangi atau menghilangkan zat berbahaya. Indikator Ketercapaian : 1. Pemberian kredit sektor pertanian tumbuh 25% 2. Adanya realisasi pembiayaan motor dan mobil Listrik 3. Adanya pertumbuhan kredit kepada proyek yang menggunakan bahan kimia ramah lingkungan dan proses kimia yang mengurangi atau menghilangkan zat berbahaya Sumber Daya yang Dibutuhkan : Dana dan Sumber Daya Manusia Penanggung Jawab : Bagian Bisnis dan Pengembangan	01 April 2025 s/d 30 April 2025	Inovasi produk/jasa keuangan berkelanjutan kedepannya akan lebih ditingkatkan

**FORM UMPAN BALIK
LAPORAN KEBERLANJUTAN PT. BPR BANK KERTIAWAN**

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR BANK KERTIAWAN ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR BANK KERTIAWAN dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu
2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR BANK KERTIAWAN.
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu
3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu
4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu
5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu
6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu
7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.
.....

Identitas Pengirim :

Nama :

Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan

- | | | | |
|---|-------------------------------------|--------------------------------------|--|
| ☐ Pelanggan | ☐ Pegawai | ☐ Mitra Kerja | ☐ Media Massa |
| ☐ Pemegang Saham | ☐ Pemerintah | ☐ Masyarakat | ☐ Lainnya |

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke :

PT. BPR Bank Kertiawan

Jl. Prof. Dr Ida Bagus Mantra No. 88 Kesiman Kertalangu Denpasar

Telepon : 0361461327

Website : www.bankkertiawan.com

E-mail : info@bankkertiawan.com

